

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, selain peserta didik dan tujuan. Ketiga komponen tersebut merupakan komponen utama pendidikan, ketiganya membentuk “*triangle*”, jika hilang salah satu komponen, hilang pulalah hakekat pendidikan.¹

Guru adalah seseorang yang memiliki tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Agar guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas dalam membantu proses perkembangan siswa penyampaian materi pelajaran hanyalah sebagai salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa tetapi ia harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan.²

Tujuan utama pembelajaran menurut Waneis bukanlah nilai semata-mata, tetapi juga proses belajarnya. Tidak semua anak memiliki kapasitas meraih nilai yang sama dan tidak semua anak memiliki latar belakang kecerdasan intelegensi dan emosional yang sama.³ Siswa seringkali hanya diberi hafalan yang harus disimpan dalam otak, yang dapat menjadikan siswa jenuh, malas belajar dan tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan emosionalnya. Mata pelajaran fisika menekankan

¹ Nana Syaodih Sukamdinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. 13, hlm. 191.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 97

³ Tyaspratiwi, “Stress Pada Siswa SMP Kelas Akselerasi Ditinjau dari Keadaan Emosi”, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata: 2005), hlm.7

pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi. Pelajaran fisika ini berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara matematis, sehingga fisika bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga proses penemuan. Mata pelajaran fisika sampai saat ini masih menjadi pelajaran yang menakutkan bagi sebagian siswa. Karena kelas fisika penuh dengan rumus-rumus dan teori yang harus dihafalkan, siswa hanya belajar dengan menghafalkan rumus tanpa memahami konsep-konsep fisika. Menurut Purwoko, Kunci keberhasilan belajar fisika adalah menyenangkan fisika.⁴Jadi, mata pelajaran fisika akan menjadi mudah dan tidak menakutkan jika mau menyenangkannya.

Agar tujuan pembelajaran fisika bisa tercapai, maka perlu diperhatikan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan program pendidikan itu. Seorang guru dituntut kreatifitasnya untuk dapat selalu pandai menciptakan suasana belajar yang menyenangkan supaya siswa tidak merasa bosan dan mengalami kesulitan belajar. Untuk itu perlu sekali dalam proses pembelajaran itu diciptakan suasana yang kondusif agar peserta didik benar-benar tertarik dan ikut aktif dalam proses itu.⁵

Kreativitas guru dalam proses pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Guru yang memiliki kreativitas dalam pembelajarannya akan tercipta hasil belajar yang diinginkan. Kreativitas merupakan kegiatan yang mendatangkan hasil dengan sifat baru, menarik, dan belum ada sebelumnya, karena manusia perlu memiliki pengetahuan dan kreativitas, manusia berbuat, manusia bertingkah laku, manusia berkomunikasi dan interaksi dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas dalam hidupnya.⁶

⁴Purwoko dan Fendi, *Fisika 1 SMA Kelas X*, (Bogor: Yudhistira, 2009), hlm. 4

⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), Cet. 4, hlm. 180

⁶ Asep Priyanto, *Bidang Pengajaran Psikologis*, (Bandung: Epilson Group, 1987), hlm.82

Kreativitas dalam pembelajaran sangatlah penting dimiliki oleh seorang tenaga pendidik. Kreativitas dalam hal ini yaitu bagaimana seorang guru dapat kreatif dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran, memilih strategi pembelajaran bahkan dalam memilih-milih menciptakan media, strategi dan metode yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan sehingga nantinya hasil belajar siswa yang diharapkan bisa tercapai.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI POKOK GETARAN DAN GELOMBANG SISWA KELAS VIII MTS DARUL ULUM NGALIYAN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

B. Perumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas maka permasalahan yang di angkat dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar pada pembelajaran IPA materi pokok Getaran dan Gelombang siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok Getaran dan Gelombang siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2013/2014?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok Getaran dan Gelombang siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2013/2014?

⁷ Mulyani Sumantri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Maulana, 2001), hlm. 150

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar pada pembelajaran IPA materi pokok Getaran dan Gelombang siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2013/2014
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok Getaran dan Gelombang siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2013/2014
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok Getaran dan Gelombang siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2013/2014.

Selain mempunyai tujuan, penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain :

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah referensi atau bahan pustaka dalam bidang Kreativitas Mengajar Guru dan meningkatkan Prestasi Belajar Siswa yang efektif sehingga pembelajaran dapat lebih mudah diterima siswa dan akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar fisika menjadi lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Bagi guru dapat menghasilkan informasi yang berguna sebagai masukan tambahan pengetahuan tentang kreativitas mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Untuk memberikan gambaran peran guru sebagai motivator dan fasilitator dalam rangka mewujudkan kemandirian belajar siswa
- 3) Menjadi acuan guru lain dalam melaksanakan pembelajaran fisika agar selalu menggunakan cara dan strategi yang inovatif dalam setiap pembelajaran

b. Bagi siswa

Bagi siswa MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014, khususnya agar memperhatikan dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran fisika dengan penuh konsentrasi dan perhatian.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas diri dan agar lebih diminati oleh masyarakat luas dan dipercaya sebagai lembaga pendidikan yang *survive* dalam menghadapi kemajuan jaman.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Dapat dipergunakan sebagai bahan atau masukan dalam mengajar fisika kepada anak didik dalam meningkatkan prestasi belajar fisika

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu juga sebagai bekal peneliti sebagai calon guru fisika agar siap melaksanakan tugas di lapangan.